

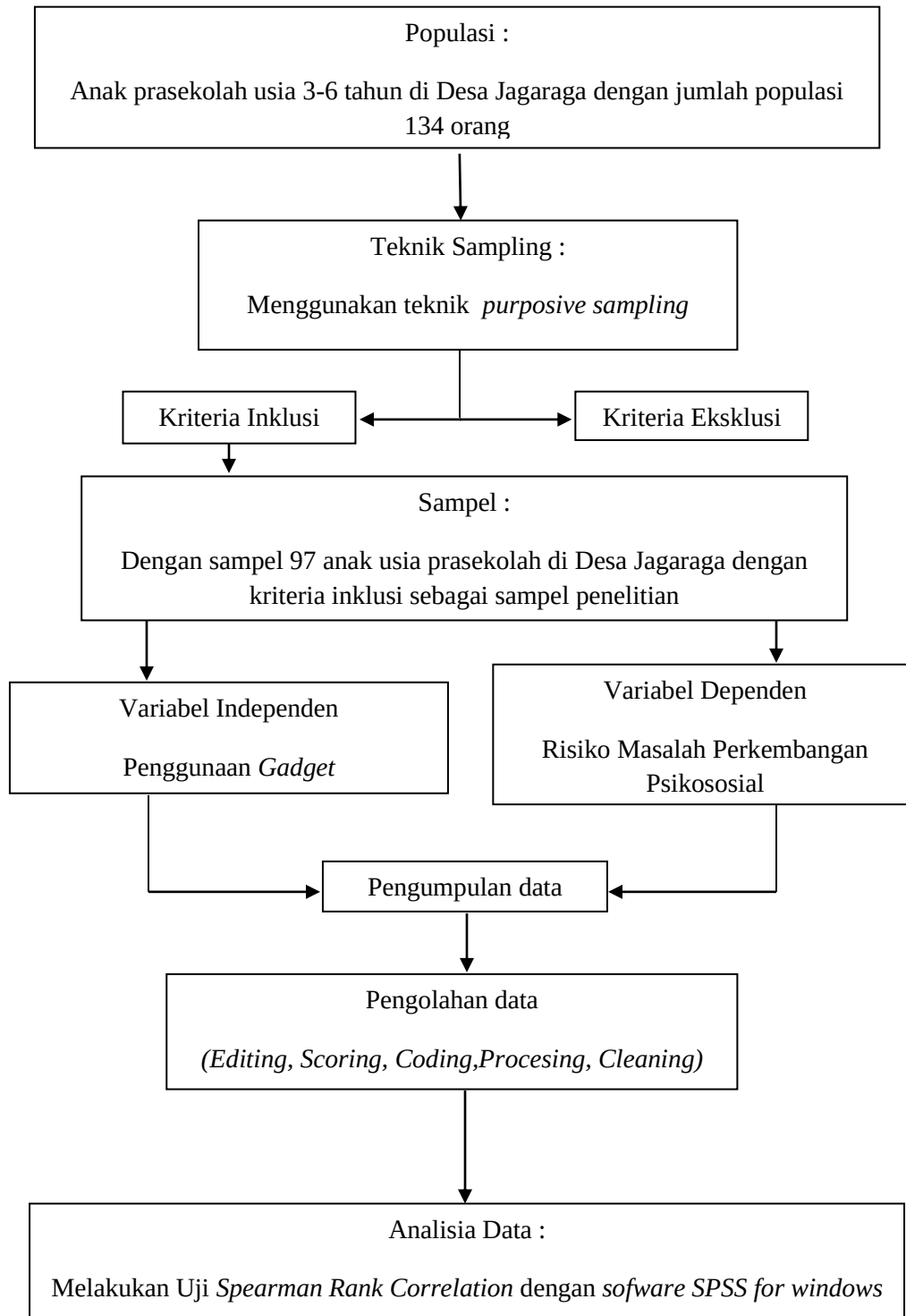
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat kuantitatif, metode *korelasional* untuk mengkaji hubungan antar variabel dengan pendekatan *cross sectional* yang merupakan jenis penelitian untuk mengamati data-data populasi atau sampel dengan pengukuran/observasi data variabel independent dan dependen hanya satu kali pada saat yang sama (Nursalam, 2015).

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Jagaraga, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng pada bulan Januari hingga Mei 2022.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang ditetapkan (Nursalam, 2015). Populasi atau subjek dalam penelitian ini adalah anak prasekolah usia 3-6 tahun di Desa Jagaraga dengan jumlah populasi 134. Usia pada anak prasekolah tidak memungkinkan untuk mengerti dan menjawab kuisioner sehingga diperlukan orang tua/wali atau pendamping yang menjaga dan mengawasi perkembangan anak.

2. Sampel

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2015). Sampel yang peneliti ambil yaitu 97 sampel.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subyek dari suatu populasi terget yang terjangkau dan akan diteliti. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak prasekolah usia 3-6 tahun di Desa Jagaraga dengan orang tua yang bersedia menjawab kuisioner dan bersedia menjadi responden.

- 2) Anak dengan orang tua yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani *inform consent* pada saat pengambilan data.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Orang tua dari anak-anak yang mengalami sakit fisik atau pengetahuan kurang.
- 2) Orang tua dari anak-anak tetapi memiliki kelainan/kecacatan mental atau kebutuhan khusus.

c. Jumlah dan besar sampel

Rumus yang digunakan pada Isaac dan Michael adalah sebuah rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang jumlahnya diketahui sebagai berikut :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$s = \frac{3,481.134.0,5.0,5}{0,05^2(134-1) + 3,481.0,5.0,5}$$

$$s = \frac{116,6135}{0,0025(133) + 0,87025}$$

$$s = \frac{116,6135}{0,3325 + 0,87025}$$

$$s = \frac{116,6135}{1,20275}$$

$$s = 96,9557$$

$s = 97$ sampel (dibulatkan)

Keterangan :

λ^2 dengan dk : 1, taraf kesalahan bisa (1%, 5%, 10%)

P : Proporsi dalam Populasi (0,5)

Q : 1-P (1 - 0,5 = 0,5)

d : Derajat Kebebasan (0,05)

s : jumlah sampel (97)

N : populasi (134)

berdasarkan perhitungan jumlah rumus diatas, dari total populasi 134 siswa, didapatkan besar sampel menjadi 97 orang siswa

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, untuk memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelitian (Nursalam, 2015). Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*, yang merupakan suatu tipe *non probability sampling* dimana peneliti memiliki suatu mekanik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan tujuan/masalah penelitian (Nursalam, 2015).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang di kumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder

- a. Data primer merupakan data yang dikumpulkan dari sampel meliputi data identitas responden dan data menurut (Setiadi, 2013). Data primer yaitu, data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yang bersumber dari sumber pertama di tempat penelitian baik responden maupun informan yang berkaitan dengan penelitian khususnya data yang diperoleh langsung dari pihak yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini bersumber dari penelitian lapangan yang dilakukan di Desa Jagaraga tepatnya di kantor kepala desa dan TK Suputra Jagaraga.
 - 1) Identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin.
 - 2) Data primer yang dikumpulkan adalah data dari anak-anak usia prasekolah di Desa Jagaraga dan TK Suputra Jagaraga yang berisiko memiliki masalah perkembangan psikososial akibat dari penggunaan *gadget*.
- b. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari Lembaga serta dokumen atau orang lain (Setiadi, 2013). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum dan jumlah anak usia 3-6 tahun di Desa Jagaraga dan jumlah siswa di TK Suputra Jagaraga.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode kuisisioner dengan menggunakan metode kuisisioner untuk variable penggunaan gadget dan variable risiko masalah perkembangan psikososial. Langkah pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Pengurusan surat ijin penelitian kepada bidang Pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar pada bagian peneitian.
- c. Peneliti melakukan pengurusan surat ijin penelitian melalui Badan Penanaman Modal dan Perizinan untuk melakukan penelitian di Desa Jagaraga.
- d. Setelah mendapatkan ijin peneliti menghantarkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Buleleng.
- e. Setelah mendapatkan ijin peneliti menghantarkan surat ke Desa Jagaraga Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng.
- f. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian ditujukan ke Desa Jagaraga, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng.

- g. Setelah mendapatkan ijin penelitian dari Desa Jagaraga, Kecamatan Sawan, Kabupaten Buleleng surat ditujukan ke TK Suputra Jagaraga.
- h. Melakukan pengumpulan data sekunder meliputi jumlah murid di TK Suputra Jagaraga dan data keseluruhan anak usia 3-6 tahun di Desa Jagaraga.
- i. Selanjutnya, peneliti meminta ijin dan bantuan dalam pengumpulan data kepada guru TK Suputra Jagaraga
- j. Peneliti melakukan pendekatan dengan calon responden dengan menjelaskan tujuan dan maksud penelitian yang dilakukan. Calon responden yang bersedia menjadi responden kemudian di beri lembar persetujuan (*informed consent*) menjadi responden untuk ditanda tangani.
- k. Jika calon responden setuju menjadi responden akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuisisioner oleh peneliti sampai responden mengerti dan paham tentang isi kuisisioner.
- l. Nama responden yang digunakan yaitu nama inisial dari responden, karena kerahasiaan identitas responden dalam penelitian ini adalah hal yang diprioritas dengan cara tidak menyebutkan namanya.
- m. Responden mengisi dengan didampingi oleh peneliti.
- n. Selanjutnya, setelah responden mengisi kuisisioner peneliti mengumpulkan kuisisioner yang telah diisi oleh responden.
- o. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang diisi oleh responden.

- p. Merekapitulasi dan mencatat hasil data yang diperoleh dari pengisian kuisisioner untuk diolah dan dilakukan analisa.

3. Instrument pengumpulan data

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan oleh para peneliti untuk mengobservasi, mengukur, serta menilai suatu fenomena (Nursalam, 2015) penelitian ini menggunakan lembar kuisisioner untuk mengukur waktu penggunaan *gadget* dan risiko masalah perkembangan psikososial pada anak.

a. Kuisisioner

Peneliti menggunakan kuisisioner yang akan dibuat oleh peneliti tentang hubungan penggunaan *gadget* terhadap risiko masalah perkembangan psikososial pada anak prasekolah di Desa Jagaraga, dimana Kuisisioner ada 2 (dua) sub penggunaan gadget yaitu variabel bebas dan sub risiko masalah perkembangan psikososial pada anak yaitu variabel terikat dengan skala Guttman, yang disusun berupa pertanyaan.

Untuk kategori perhitungan :

- 1) Kategori skor sub variabel bebas yaitu intensitas penggunaan gadget
 - a) Kategori rendah : skor 1-10%
 - b) Kategori sedang : skor 11-20%
 - c) Kategori tinggi : skor 21%>
- 2) Kategori skor sub variabel terikat yaitu risiko masalah perkembangan psikososial

- a) Kategori rendah : skor 1-6%
- b) Kategori sedang : skor 7-10%
- c) Kategori tinggi : skor 11%>

3) Dengan pilihan jawaban

- a) Ya : skor 2
- b) Tidak : skor 1

b. Uji validitas

Validitas merupakan pengukuran ketepatan suatu instrument, yang artinya instrument dikatakan valid apabila instrument mengukur apa yang seharusnya diukur (Kusuma, 2015). Penguji validitas angket menggunakan skala likert dengan *software SPSS for windows* (Hastono, 2015). Alat ukur yang dikatakan memiliki validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Uji coba validitas kuisioner dilakukan di TK Widya Dharma dengan sampel 30 orang. Item-item disusun berupa pernyataan sesuai dengan poin-poin intensitas dari penggunaan gadget dan risiko masalah perkembangan psikososial yang timbul dari intensitas penggunaan gadget pada anak dengan skor untuk jawaban Ya (skor 2), Tidak (skor 1). Suatu yang dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r table dan jika r hitung $<$ r tabel maka tidak valid (Hidayat, 2014). Dalam hal ini r tabel dengan kemaknaan 0,05 dan untuk r tabel dengan df 28 adalah 0,361

c. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan pengamatan atau hasil pengukuran bila kenyataan ataupun fakta hidup diukur atau diamati dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2015). Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013) uji reliabilitas merupakan instrumen yang akan digunakan untuk mengukur obyek yang akan menghasilkan data. Ketentuan uji reliabilitas adalah jika $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$, instrumen penelitian ini dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh $r_{\text{hitung}} \geq$. Hasil dari uji reabilitas didapatkan bahwa nilai $r_{\text{tabel}} = 0,361$ dan nilai *cronbach alpha* dari kuisisioner intensitas penggunaan gadget yaitu 0,820 serta kuisisioner risiko masalah perkembangan psikososial yaitu 0,796 jadi dapat disimpulkan bahwa kuisisioner dinyatakan reliabel.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Sudibyo, 2013). Langkah-langkah pengolahan data yaitu :

a. *Editing*

Proses editing adalah proses dilakukanya pemeriksaan pada kuisisioner agar memenuhi kondisi lengkap, jelas, relevan, dan konsisten. Penelitian ini berguna pada bagian editing untuk memeriksa atau pengoreksian

ulang pengisian formulir kuisioner dari responden serta jawaban dimasing-masing pernyataan.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan untuk merubah data dari huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Sebuah kode yang ada pada skrip akan membantu komputer untuk mengetahui atau dipahami oleh program komputer.

c. *Processing*

Setelah melaksanaka pengisian kuisioner dan data sudah benar melalui tahap coding, selanjutnya untuk memproses data yang diteliti agar dapat dianalisis. Dalam Analisa data ini peneliti menggunakan program SPSS dalam pengolahan data responden

d. *Cleaning*

Sesudahnya data dientry ke dalam program, maka dilanjutkan dengan proses cleaning yaitu memeriksa Kembali data yang sudah dimasukan untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan serta ketidaklengkapan dan sebagainya, lalu dilakukan pembetulan atau koreksi. Peneliti melakukan pemeriksaan Kembali data yang sudah dientry dengan data yang didapatkan.

2. Teknik analisa data

Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis univariat dan bivariat

Analisis univariat merupakan analisis yang menjelaskan karakteristik tiap variabel dan hasil yang diteliti (Arikunto, 2013). Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat pada penelitian ini akan menghasilkan distribusi dan persentase dari kedua variabel dalam penelitian ini yaitu hubungan penggunaan gadget dengan risiko masalah perkembangan psikososial pada anak prasekolah di Desa Jagaraga Kabupaten Buleleng.

$$p = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase (%)

f = Frekuensi dari setiap jawaban kuesioner

n = Jumlah responden

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan penggunaan *gadget* dengan risiko masalah perkembangan psikososial pada anak prasekolah dengan lembar pertanyaan (kuisisioner). Analisis bivariat digunakan adalah dengan uji *Pearson*, *Pearson* adalah uji statistik parametrik yang digunakan untuk kedua variabel yang akan dikonversikan dan dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode *korelasi* karena data tidak berdistribusi normal dengan pendekatan *cross sectional* dan melakukan Uji *Spearman Rank Correlation* dengan *software SPSS for windows*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai p (probability/probabilitas), jika nilai $p < \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak dan H_a

diterima, yang artinya ada hubungan antara hubungan penggunaan gadget dengan risiko masalah perkembangan psikososial pada anak prasekolah di Desa Jagaraga (Hidayat, 2014). Arah korelasi pada hubungan penggunaan gadget dengan risiko masalah perkembangan psikososial pada anak prasekolah di Desa Jagaraga dapat berpola positif atau negatif. Jika hubungan penggunaan gadget dengan risiko masalah perkembangan psikososial pada anak prasekolah di Desa Jagaraga positif maka semakin tinggi penggunaan gadget maka semakin tinggi juga risiko masalah perkembangan psikososial pada anak prasekolah.

G. Etika Penelitian

Dalam ilmu keperawatan, subyek yang dipergunakan hamper 90% manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini agar peneliti tidak melanggar hak-hak (outonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2015).

1. *Autonomy*/menghormati manusia

Autonomy yang artinya kebebasan untuk responden untuk menentukan rencana kehidupan serta cara bermoral mereka sendiri. Peneliti menyampaikan kepada renponden untuk kebebasan untukmenentukan keinginan menjadi responden atau tidak. Peneliti tidak akan memaksa calon responden yang tidak bersedia sebagai calon responden dan akan tetap dihormati untuk memilih haknya (Potter Patricia A, 2015)

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Cofifentiality/kerahasiaan yang merupakan hal prioritas yang dilakukan peneliti dari prinsip dasar etik yang menjamin kehadiran responden. Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah (Potter Patricia A, 2015).

3. *Justice/keadilan*

Keadilan yang berarti pada sesuatu responden, peneliti tidak boleh membedakan responden si A dengan si B sesuai suku, agama, ras, status, ekonomi, politik (Hidayat, 2014).

4. *Beneficience dan non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian dibutuhkan dapat dimanfaatkan buat kepentingan manusia. Penelitian keperawaatan secara umum menggunakan populasi serta sampel manusia oleh karena itu sangat berisiko terjadi kerugian fisik dan psikis terhadap subjek penelitian. Penelitian yang dilakukan hendaknya tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan responden hingga mengancam jiwa` penyampaian edukasi dalam penelitian ini tentang hubungan penggunaan *gadget* terhadap risiko masalah perkembangan psikososial pada anak prasekolah di Desa Jagaraga yang akan diberikan penyuluhan dan pengisian kuisisioner kepada orang tua yang memiliki anak prasekolah (Hidayat, 2014)